

RK DIGADANG CAWAPRES DAMPINGI GANJAR
Tidak Menolak Survei dan Takdir Politik

YOGYA (KR) - Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil (RK) mengungkapkan dirinya tidak bisa menolak jika menjadi individu yang disurvei dan masuk bursa bakal calon wakil presiden (Cawapres) potensial pada Pilpres 2024. Bahkan, Kang Emil sapaan akrabnya dianggap cocok mendampingi Capres dari PDIP, Ganjar Pranowo.

"Saya tidak bisa menolak sebagai individu yang disurvei. Kalau surveinya baik berarti ada korelasi antara kinerja dengan hasil survei, kira-kira begitu. Bahwa apakah hasil surveinya menjadi sebuah takdir politik itu belum tentu," ujar Ridwan Kamil usai menghadiri acara Asosiasi Daerah Penghasil Migas dan Energi Terbarukan (ADPMET), Rabu (5/7) di The Alana Yogyakarta Hotel & Convention Center.

Emil menegaskan dirinya akan selalu taat pada keputusan dari Partai Golkar yang menaunginya. "Partai Golkar masih mengusung Ketua Umumnya Airlangga Hartarto. Karena sudah masuk ke Partai

Golkar tentu taat pada keputusan Partai Golkar. Walaupun takdir nanti tidak ada yang tahu seperti apa, tapi per hari ini seperti itu," tegasnya

Sebelumnya Sekjen PDI Perjuangan, Hasto Kristiyanto saat hadir dalam kegiatan ground breaking monumen Plaza Bung Karno yang akan dibangun di Taman Saparua, Kota Bandung, Rabu (28/6) dalam sambutannya mengisyaratkan sosok Ridwan Kamil sebagai bakal calon pendamping Ganjar Pranowo. "Kang Emil kaya prestasi. Memajukan Jabar penuh karya seni. Pemilu akan digelar beberapa bulan lagi, Bacawapres Pak Ganjar ternyata ada di sini," ungkap Hasto saat itu berpantun.

Sedang Lembaga Survei Indikator Politik Indonesia merilis hasil survei terbaru bakal cawapres 2024 potensial. Survei dilakukan periode 30 April-5 Mei 2023 ini menempatkan Kang Emil di nomor dua dengan persentase 18,3 persen di bawah Menparekraf Sandiaga Uno dengan 24,5 %.

(Vin)-f

UNTUK MENGURANGI SAMPAH
Pengomposan Metode Ember Tumpuk



KR-Istimewa

Tim memberikan pelatihan ember tumpuk.

YOGYA (KR) - Tim Pengabdian Masyarakat Stikes Surya Global Yogyakarta melakukan pelatihan pemanfaatan sampah organik rumah tangga menggunakan ember tumpuk di Dusun Purworejo, Wonolelo Pleret Bantul, beberapa waktu yang lalu.

Tim diketuai oleh Vita Kumalasari SSI MEng yang juga merupakan Ketua TP PKK Kelurahan Cokrodingratan Kota

Yogyakarta. Adapun anggota tim, Anis Khotimah SKM MPH dan Parmadi Sigit Purnomo SE MM.

Vita menuturkan, metode pengomposan ember tumpuk ini murah, mudah dan bersih sehingga dapat diaplikasikan di rumah. Dengan metode ember tumpuk masyarakat dapat mengolah sampah organik yang dihasilkan di rumah menjadi Pupuk Organik Cair (POC) dan pupuk padat yang dapat

langsung digunakan untuk memupuk tanaman.

"Dengan begitu dapat mengurangi volume sampah organik yang dibuang ke TPST Piyungan," katanya.

Menurut Vita, program pengabdian ini dilaksanakan di rumah Dukuh Purworejo, diawali dengan sosialisasi mengenai kondisi TPST Piyungan yang tidak mampu lagi menampung sampah. Materi sosialisasi selanjutnya yaitu dampak negatif sampah yang tidak dikelola dengan benar bagi kesehatan dan lingkungan.

Kemudian materi soal pemilahan serta cara pengelolaan sampah yang benar. Dilanjutkan sesi diskusi dan pelatihan pengomposan dengan metode ember tumpuk.

(Dev)-f

BERKAT PROGRAM PEMBERDAYAAN

FT Rewulu Raih Penghargaan AREA 2023

YOGYA (KR) - Pertamina Patra Niaga memiliki penugasan untuk memberikan tanggung jawab sosial perusahaan (TJSL) kepada masyarakat sekitar depot operasi mereka.

Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah (JBT) melalui Fuel Terminal (FT) Rewulu memperoleh penghargaan Asia Responsible Enterprise Awards (AREA) 2023 berkat kesungguhan dalam mengabdikan kepada masyarakat. Penghargaan Asia Responsible Enterprise Award (AREA) ini diadakan di Naga World Phnom Penh Kamboja pada Jumat (30/6) lalu.

Area Manager Communication, Relations, & Corporate Social Responsibility (CSR) Regional JBT, Brasto Galih Nugroho mengatakan penghargaan AREA 2023 merupakan

sebuah pengakuan bergengsi yang diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang telah menunjukkan komitmen dan prestasi luar biasa dalam bidang tanggung TJSL perusahaan dan berkelanjutan di Asia. FT Rewulu mendapatkan penghargaan ini berkat pelaksanaan kegiatan sosial pemberdayaan yang dilakukan sejak 2013.

"Keberhasilan FT Rewulu dalam mencapai tujuan-tujuan Sustainable Development Goals (SDG) seperti mengurangi kemiskinan (no poverty), menghilangkan kelaparan (zero hunger) dan mengambil tin-



KR-Istimewa

Program pemberdayaan ayam Joper di FT Rewulu.

dakan terhadap perubahan iklim (climate action) menjadi alasan utama mereka mendapatkan penghargaan ini," ujarnya di Yogyakarta, Rabu (5/7). Penghargaan AREA diberikan Enterprise Asia.

Ditambahkan Fuel Terminal Manager FT Rewulu Mario Aldisaputra Taufik,

salah satu program yang FT Rewulu lakukan budidaya ayam Joper. Melalui program budidaya ayam Joper, pihaknya berkolaborasi dengan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup mereka dengan memberikan pelatihan dan budidaya ayam Joper.

(Ira)-f

UNTUK PEMBANGUNAN EKONOMI DIY

Peneliti Miliki Kontribusi Penting

YOGYA (KR) - Keberadaan peneliti memiliki kontribusi besar dalam mendukung pembangunan DIY di masa mendatang. Menyadari akan pentingnya hal tersebut Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPwBI) DIY mengadakan Invitation Paper Road to Jogja Economic Forum 2023. Hal tersebut dilakukan untuk mengawali adanya Jogja Economic Forum 2023 pada 10 Juli 2023 mendatang yang berkolaborasi dengan ISEI Cabang Yogyakarta.

"Dalam forum tersebut tampil 10 pemakalah dari berbagai Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian di



KR-Istimewa

Para peserta dalam acara Invitation Paper Road to Jogja Economic Forum 2023

DIY. Topik makalah yang disajikan beragam, mulai UMKM, Ekonomi Kreatif, Kemiskinan, Ketimpangan sampai Pariwisata dan Kewirausahaan. Forum presentasi ini penting seba-

gai diseminasi hasil riset bagi pemangku kepentingan dan bentuk nyata kontribusi peneliti terhadap pembangunan ekonomi di DIY," kata Deputy Kepala KPwBI DIY Harso Hutomo

FESTIVAL GODHONG OPO OPO

Bedah Buku 'Jangkar Jangka Jangkah Kebudayaan'

FESTIVAL Godhong Opo opo (FGO) Jaringan Masyarakat Budaya Nusantara (JMBN) kerja sama dengan Dinas Kebudayaan (Kundha Kebudayaan) Kota Yogyakarta, fasilitasi dari Dana Keistimewaan menggelar bedah buku berjudul Jangkar Jangka Jangkah Kebudayaan' di Warung Bakmi Jawa Mbah Gito, Rejo-winangun, Kotagede, Yogyakarta, Rabu (5/7) malam. Malam itu, suasana demikian 'njawani', dihibur pentas wayang babad adegan gara-gara dimainkan dalam Ki Eko Suryo Maharsono, dan gendhing Jawa oleh pangrawit dan sindhen asal Gunungkidul binaan Mbah Gito.

Bedah buku 'Jangkar Jangka Jangkah Kebudayaan' terdiri kumpulan 25 tulisan dari anggota Dewan Kebudayaan DIY masa bakti 2020-2022.

Menampilkan pembicara Dr Sindung Tjahyadi, dosen Fakultas Filsafat UGM yang juga sebagai editor buku dan Pimpinan Redaksi SKH *Kedaulatan Rakyat* Drs Octo Lampito MPD, dipandu oleh Kinta Hermawan.

Ketua JMBN Ki Prijo Mustiko mengungkapkan, Godhong Opo opo itu biasa diletakkan bersanding dengan *ubarampe tarub* sebagai pintu masuk tratag hajatan pernikahan. Keberadaan Godhong Opo opo selalu disertai adanya tebu wulung, untaian padi, tandanan pisang raja, janjang kelapa gading juga daun ilalang dan janur.

"Secara filosofinya Godhong Opo opo itu memiliki makna dalam membangun kehidupan rumah tangga itu apa-apa yang menjadi masalah dapat diatasi. Sehingga, apa yang menjadi tujuan bersama

dapat diraih," ungkap Ki Prijo Mustiko.

Octo Lampito mengungkapkan, dalam buku 'Jangkar Jangka Jangkah Kebudayaan' menghimpun 25 pemikiran anggota Dewan Kebudayaan DIY ini, mencatat banyak hal menarik. Buku tersebut selain berisi pemikiran kritis dan serius, banyak gagasan menarik yang patut dikomunikasikan kepada masyarakat agar nilai-nilai budaya yang adi luhung terus lestari dan hidup dalam keseharian masyarakat Yogyakarta.

"Buku ini sangat menarik untuk dibaca dan diketahui oleh masyarakat Yogyakarta. Karena itu, buku ini bisa menjadi acuan sekaligus sumber tata nilai bagi kehidupan sehari hari orang Yogya," papar Octo.

Sementara Sindung mengatakan, buku tulisan



KR-Istimewa

Pembicara Octo Lampito, Ki Prijo Mustiko dan moderator Kinta Hermawan.

anggota Dewan Kebudayaan DIY periode 2020-2022, merupakan angan-angan yang menjadi fondasi bagi mewujudkan tatanan masyarakat Yogyakarta yang istimewa.

Bahwa angan-angan yang harus dapat diwujudkan dalam berbagai perspektif kehidupan masyarakat Yogyakarta," imbuh Sindung.

(Cil)-f

MELUKIS DENGAN EMPON-EMPON DAN ABU ROKOK

Seni Tak Dibatasi Cara-cara Biasa

MEMBUAT karya lukisan menggunakan bahan tanaman obat-obatan atau empon-empon yang banyak ditemukan di sekitar rumah, memperoleh perhatian Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil. Demikian juga melukis dengan menggunakan abu rokok atau obat nyamuk.

Hal ini terlihat saat Kang Emil, sapaan Ridwan Kamil singgah di Limanjawi Art House Borobudur, Rabu (5/7) sore. Di halaman galeri seni milik Umar Chusaeni tersebut ada dua pelukis, yaitu Easting Medi pemilik studio Easting Medi Art dan Untung Yuli Prase-

tyawan yang akrab disapa Wawan Geni, sedang melukis di dua kanvas berbeda. Easting Medi melukis menggunakan bahan empon-empon, dan Wawan menggunakan obat nyamuk bakar atau abu rokok.

Aktivitas kedua pelukis ini memperoleh perhatian Ridwan Kamil. Setelah mendekati, dialog dengan kedua pelukis secara bergantian pun dilakukan.

Kepada wartawan, Ridwan Kamil mengatakan namanya seni itu tidak dibatasi oleh cara-cara biasa. Selama menghasilkan sebuah hasil yang baik, proses dibuat dari apa,



KR-M Thoha

Ridwan Kamil menyaksikan proses melukis menggunakan bahan empon-empon dan obat nyamuk atau abu rokok di Limanjawi Art House Borobudur.

apalagi dengan menggunakan abu rokok, obat

nyamuk yang dibakar, tidak membatasi kebebasan

pelukisnya.

Dengan mengendarai sepeda motor Harley Davidson Tahun 1941 warna merah, Ridwan Kamil datang ke Limanjawi Art House Borobudur bersama Bupati Magelang Zaenal Arifin SIP, Umar Chusaeni dan beberapa orang mengendarai sepeda motor masing-masing.

Di antaranya juga ada sepeda motor BSA tahun 1956 maupun sepeda motor antik lainnya. Ridwan Kamil juga melihat karya seni rupa yang sedang dipamerkan di Limanjawi Art House Borobudur.

(Tha)-f

MUTIARA JUMAT

Meneladani Ibrahim Sepulang Haji

MENURUT para kiai di kampung, orang berangkat haji itu karena panggilan Nabi Ibrahim AS. Ciri-cirinya, sepulang haji mereka akan lebih khuyu dalam beribadah dan bermuamalah dengan sesama-nya kian baik.

Oleh: Arief Fauzi Marzuki

Ada dua sosok nabi yang benar-benar bisa dijadikan uswatun khasanah atau teladan, yaitu Nabi Muhammad SAW dan Nabi Ibrahim AS. iSungguh, pada mereka itu (Ibrahim dan umatnya) terdapat suri tauladan yang baik bagimu; yaitu bagi orang yang mengharap (pahala) Allah dan (keselamatan) pada hari akhir, dan barangsiapa berpaling, maka sesungguhnya Allah, Dialah yang Mahakaya, Maha Terpuji." (QS. Al Mumtahanah: 6).

Ada beberapa keistimewaan yang dimiliki Ibrahim AS, sebagai seorang hamba yang hanif, yang tulus ikhlas dalam bertauhid.

Pertama, semangat mencari kebenaran yang hakiki. Hal ini bisa kita baca dalam Alquran betapa Ibrahim mencari Tuhannya dengan menganggap bulan dan matahari adalah Tuhan. Yang akhirnya kecewa karena Tuhan tidak mungkin tenggelam ditelan malam, maupun siang kala datang.

Kedua, Ibrahim selalu menggunakan akal sehat dalam mencari dan mengurai kebenaran dalam sepanjang hayatnya. Begitu juga kita harus bisa menggunakan akal sehat dalam mencari solusi dalam kehidupan ini. Bila dalam kondisi kekurangan, harus lebih giat lagi berkerja dan berkreativitas, bukannya ke dukun atau main judi online dan lain-lain.

Ketiga, sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan. Bagaimana sabarnya Ibrahim yang berakhlak untuk memerangi para penyembah berhala, tapi ayahnya sendiri membuat berhala. Begitu juga sabar atas perintah Allah melalui mimpinya untuk menyembelih putranya bernama Ismail yang masih kecil dan sudah dinantikan kuranglebih



80 tahun kehadirannya. Tiba-tiba diminta untuk disembelih.

Ini pelajaran yang sangat penting bagi kita, bahwa anak dan harta kekayaan adalah amanat yang berat. Betapa kita sebagai manusia sangat mencintai

kedua hal tersebut. Tapi Allah SWT memerintahkan untuk dipotong agar kita lebih tetap mencintai Allah SWT.

Sekarang berapa orang yang sanggup memotong depositnya, memotong tanahnya untuk wakaf di jalan Allah swt., memotong mobilnya untuk kegiatan sosial? Ini tentu butuh kesabaran untuk melaksanakan perintah Allah swt. Sanggupkah kita seperti Ibrahim?

Keempat, sangat peduli akan kesejahteraan anak turunnnya di masa yang akan datang, terutama masalah ibadahnya kepada Allah SWT. Sebagaimana doa Ibrahim: iYa Tuhanku, jadikanlah anak turunku sebagai orang-orang yang mendirikan salat".

Beda dengan keluarga modern saat ini, sibuk menyiapkan kepentingan rumah, mobil mewah dan pekerjaan yang wah untuk anak-anaknya tanpa peduli apa yang anak turun kita kerjakan sepeninggal kita kelak.

Kelima, suka menjamu tamu. Ini adalah tradisi Nabi Ibrahim, bahkan beliau tidak mau makan kalau tidak ada tamu atau orang yang menemannya untuk diajak makan bersama. Hal ini juga dikutip dalam kitab "Nashoihul ibad", Ibrahim rela mencari orang sampai puluhan kilo meter orang hanya untuk diajak makan bersama.

Keenam, memikirkan kesejahteraan anak turunnnya. Ibrahim selalu berdoa untuk anak turunnnya agar dilimpahi rezeki berupa buah-buahan sehingga hidup sejahtera untuk memperjuangkan agama Allah SWT. Sebagaimana yang tertuang dalam surat Al-Baqarah 126. (*)-f

Arief Fauzi Mazuki, Penyuluh Agama Islam pada Kemenag Bantul.